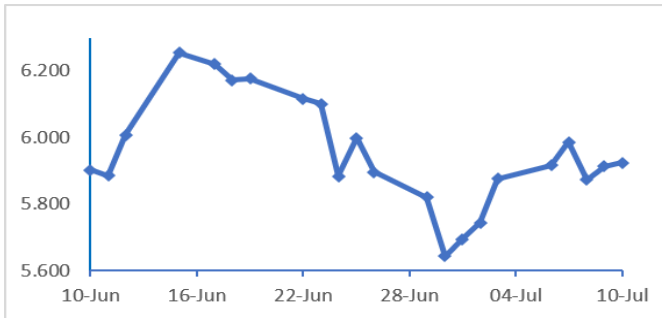
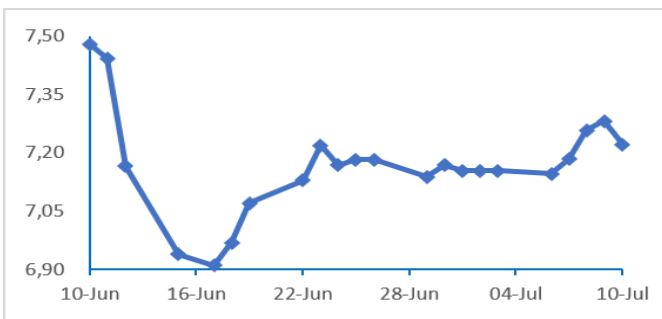


Jakarta Composite Index (1 Month)



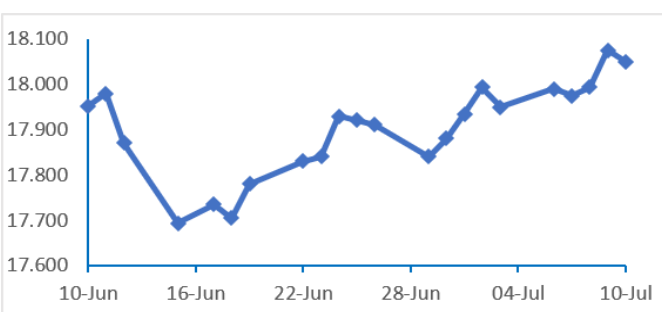
Source: RTI

ID Government Bond 10 Yr (1 Month)



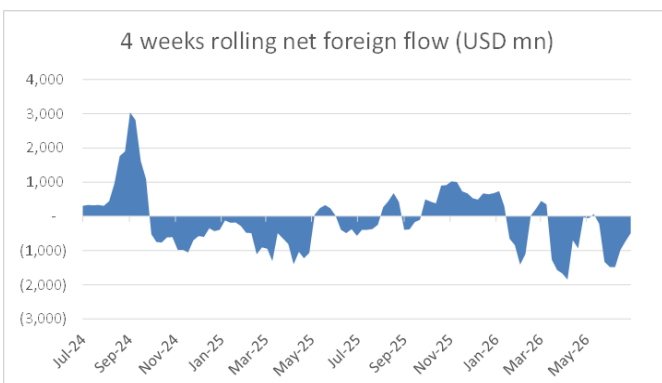
Source: IBPA

IDR Currency (1 Month)



Source: BI

EM Equities Net Flow



Source: Bloomberg, Batavia

Global Updates

- Pasar global ditutup mixed pada minggu lalu, dimana S&P500 ditutup naik +1,2% WoW, sedangkan Dow Jones mengalami penurunan -0,5% WoW, sementara itu MSCI Asia ex Japan ditutup melemah -1,9% WoW. Pergerakan pasar saham global pekan lalu dipengaruhi oleh meningkatnya kembali eskalasi tensi geopolitik antara US dan Iran setelah adanya penembakan pada kapal tanker di sekitar lepas pantai Oman, yang kemudian diikuti oleh serangan militer antara Iran-US dan ditutupnya kembali selat Hormuz. Dari segi domestik,
- IHSG pada Jumat lalu ditutup menguat sebesar +0,8% WoW dengan penguatan tertinggi terlihat pada sektor *Financials* dan *Energy* yang ditutup menguat masing-masing +2,4% dan +1,6% WoW. Sementara itu, kinerja terendah ditunjukkan oleh sektor *Infrastructures* (-2,1% WoW) dan *Transportation & Logistic* (+0,0% WoW).
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: US CPI, US PPI dan CN GDP.
- Rupiah ditutup melemah (-0,6% WoW) pada Jumat lalu ke level Rp 18.055/USD, relatif lebih lemah dibandingkan rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Sementara itu, indeks DXY bergerak menguat sebesar +0,1% WoW dan ditutup di level 101,0.
- Pasar SBN ditutup melemah, dengan yield bergerak sebesar +4bp hingga +13bp di sepanjang tenor. Pelemahan ini didorong oleh meningkatnya ketidakpastian konflik di Timur Tengah dan kembali melemahnya Rupiah. Di sisi lain, Kementerian Keuangan menaikkan proyeksi defisit fiskal pada 2026 dari sebelumnya 2,68% dari PDB menjadi 2,85% dari PDB. Per 10 Juli 2026, yield SUN 10 tahun ditutup di sekitar 7,24% (+10bp WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang konvensional tercatat sebesar Rp55,1 triliun, atau naik dari sebelumnya yang sebesar Rp46,6 triliun. Penawaran terbesar datang dari seri FR109 (4,9 tahun) sebesar Rp19,4 triliun lalu diikuti oleh FR108 (10 tahun) sebesar 13,7 triliun. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp32 triliun, lebih tinggi dari penerbitan sebelumnya Rp30 triliun dan mendekati target awal.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 8 Juli 2026, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 887,91 triliun atau 12,78% dari total SBN yang dapat diperdagangkan.
- Pasar obligasi AS ditutup melemah dimana yield UST tercatat bergerak naik sebesar +7bp hingga +8bp di sepanjang tenor. Pelemahan ini dipengaruhi karena kenaikan harga minyak kembali setelah adanya serangkaian insiden di selat Hormuz dan berdampak pada keberlangsungan gencatan senjata. Selain itu, FOMC minutes juga tampak *hawkish* karena beberapa anggota The Fed menunjukkan potensi kenaikan suku bunga. Per 10 Juli 2026, yield UST 10 tahun ditutup di level 4,56% (+8bp WoW).

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5.39%	5.61%
BI Rate	5.50%	5.75%
Fed Funds Rate	3.50-3.75%	3.50-3.75%
ECB Interest Rate	2.15%	2.15%
ID CPI (YoY)	3.08%	3.34%
ID Reserve	USD 144.9Bn	USD 145.6Bn
Current Account	USD -2.5n	USD -4Bn

Sector Performance (%)	1W	YTD
Basic Materials	0.15	-26.57
Consumer Cyclicals	1.55	-28.03
Consumer Non-Cyclicals	0.70	-18.23
Energy	1.63	-38.68
Finance	2.38	-14.12
Healthcare	1.00	-30.78
Infrastructure	-2.11	-36.05
Misc.Industry	0.92	-28.83
Property	1.50	-37.46
Technology	0.04	-32.25
Transportation	0.03	-16.26

Foreign Flow (In Trillion)	1W	YTD
Equity Flow	-0.28	-90.59
Bond Flow*	4.14	11.27

* As of 8 July 2026

Global News

- US PMI periode Juni berada di angka 51,9 atau lebih rendah dibandingkan dengan konsensus dan periode sebelumnya di 52,2.
- Klaim pengangguran awal AS untuk periode mingguan yang diakhiri tanggal 4 Juli tercatat sebesar 215 ribu, lebih rendah dibandingkan dengan konsensus di 217 ribu.
- Penjualan rumah sekunder US pada bulan Juni tercatat mengalami penurunan -2,40% MoM, lebih rendah dari ekspektasi pasar yang meningkat 1% MoM.
- China *PPI* pada bulan Juni tercatat mengalami kenaikan ke 4,1% YoY dari bulan sebelumnya di 3,9% YoY, sesuai ekspektasi konsensus.
- China *CPI* pada bulan Juni tercatat mengalami kenaikan 1,0% YoY, dibawah ekspektasi konsensus di angka 1,1% YoY dan bulan sebelumnya di 1,2% YoY.

Domestic News

- Cadangan devisa Indonesia pada bulan Juni 2026 tercatat sedikit meningkat ke USD 145,6 miliar dari bulan sebelumnya di USD 144,9 miliar.
- Indeks kepercayaan konsumen pada bulan Juni mengalami penurunan ke 117,8 dari sebelumnya di level 120,9.
- Penjualan mobil secara *wholesales* pada bulan Juni mengalami peningkatan ke 77.555 unit dari sebelumnya 69.219 unit di bulan Mei.
- Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa memproyeksikan defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2026 menjadi Rp734,3 triliun atau setara 2,85% terhadap produk domestik bruto (PDB).

Calendar

July 2026

1-Jul	ID CPI
	US Manufacturing PMI
2-Jul	US Initial Jobless Claims
	US NFP
	US Unemployment Rate
	CN Caixin Service PMI
6-Jul	US Service PMI
	ID FX Reserves
8-Jul	CN CPI
	CN PPI
9-Jul	US Initial Jobless Claims
14-Jul	CN CPI
	CN Trade Balance
	CN GDP
	CN Retail Sales
	CN Industrial Production
	CN Unemployment Rate

15-Jul	US PPI
16-Jul	US Initial Jobless Claims
	US Retail Sales
17-Jul	US Initial Jobless Claims
20-Jul	US Consumer Sentiment
22-Jul	CN PMI
23-Jul	US Initial Jobless Claim
29-Jul	US FOMC
30-Jul	US Initial Jobless Claim

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.